

ABSTRAK

***RAOS TATAG* INDIVIDU DEWASA AWAL KORBAN PERCERAIAN ORANG TUA (STUDI FENOMENOLOGI)**

Zefanya Nezalita Putri

Bimbingan dan Konseling

Universitas Sanata Dharma

2025

Raos tatag adalah kondisi dimana individu fokus untuk menjalani kehidupannya di masa sekarang. Konsep *raos tatag* sama dengan pengertian resilensi. Penelitian ini mendalami konsep *raos tatag* pada individu dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua semasa kecil, dan menggunakan perspektif *Kawruh Jiwa* Ki Ageng Suryomentaram. Kajian ini bertujuan untuk memahami dinamika *raos tatag* subjek di masa sekarang, cara mereka memaknai perceraian orang tua, dan cara mereka memaknai hidup setelah fenomena tersebut. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak menggunakan cara berpikir Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis, data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur dengan tiga subjek yang berusia 20-25 tahun yang memenuhi kriteria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman perceraian orang tua memberikan dampak pada individu dewasa awal, namun proses mencapai *raos tatag* bervariasi antar subjek. Makna perceraian orang tua beragam, seperti pelajaran hidup atau menjadi dewasa sebelum waktunya. *Raos tatag* tercapai melalui penerimaan realitas, kemampuan bangkit, dan pengelolaan emosi, seringkali didukung oleh dukungan eksternal dan perubahan persepsi. *Raos tatag* memungkinkan individu untuk menghadapi kesulitan dengan bijak dan menemukan makna positif, berkorelasi dengan pencapaian kebahagiaan.

Kata Kunci : *Raos tatag*, Individu Dewasa Awal, Perceraian Orang Tua, *Kawruh Jiwa* Ki Ageng Suryomentaram

ABSTRACT

Raos tatag Early Adult Victims of Parental Divorce

(Phenomenological study)

Zefanya Nezalita Putri

Guidance and Counseling

Sanata Dharma University

2025

Raos tatag is a condition where individuals focus on living their lives in the present. The concept of raos tatag is similar to the notion of resilience. This research explores the concept of raos tatag in early adults who experienced parental divorce during childhood, utilizing the perspective of Kawruh Jiwa Ki Ageng Suryomentaram. The study aims to understand the dynamics of the subjects' raos tatag in the present, how they interpret their parental divorce, and how they interpret life after this phenomenon. Unlike previous research that predominantly used Western frameworks, this study adopts Javanese existential theory as an alternative for theoretical development. Using a qualitative approach with a phenomenological method, data were collected through semi-structured interviews with three subjects aged 20-25 who met the criteria.

The results indicate that the experience of parental divorce impacts early adults, but the process of achieving raos tatag varies among subjects. The meaning attributed to parental divorce differs, such as being a life lesson or leading to premature maturity. Raos tatag is achieved through acceptance of reality, the ability to rise again, and emotional management, often supported by external support (family/friends) and reframing perspective. Raos tatag enables individuals to face difficulties wisely and find positive meaning, correlating with the achievement of happiness.

Keywords : *Raos tatag, Early Adult, Parental Divorce, Kawruh Jiwa Ki Ageng Suryomentaram*